



FACTORS ASSOCIATED WITH PROVIDING COMPLETE PRIMARY IMMUNIZATION TO INFANTS AT THE SIKUMANA HEALTH CENTER

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Sikumana

Jhonario Talaen, Christina R. Nayoan, Soleman Landi

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur

*Alamat Korespondensi: talaenjhon@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 22 Sept 2022

Revised: 11 Jan 2023

Accepted: 18 Jan 2023

Keywords:

Knowledge, attitudes, family support, health officer support, and complete primary immunization status.

Kata kunci:

Pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, status imunisasi dasar lengkap

ABSTRACT / ABSTRAK

Complete Basic Immunization is Immunization that all children aged 1 year should get, including HB 0 immunization, BCG immunization, DPT-HB-HIB immunization, Polio immunization, and Measles immunization. This research aimed to determine the relationship between knowledge, parental attitudes, family support, and health workers' support for giving complete primary Immunization to infants at the Sikumana Health Center. In this study, the type of research used was an analytical survey with a cross-sectional approach. Then the number of samples in this study was obtained as many as 91 respondents. The technique used was interviewing using the questionnaire that had been provided. The research started in August-September 2022. The data analysis used was chi-square. The results showed that there was a relationship between knowledge ($p=0.049$), attitude ($p=0.045$), family support ($p=0.026$), and support from health workers ($p=0.025$) with complete basic Immunization at the Sikumana Health Center. Parents are expected always to pay attention to the immunization schedule for their children.

Imunisasi Dasar Lengkap adalah imunisasi yang patut didapatkan oleh semua anak yang berusia 1 tahun diantaranya, imunisasi HB 0, imunisasi BCG, imunisasi DPT-HB-HIB, imunisasi Polio, dan imunisasi Campak. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu ingin mengetahui Hubungan pengetahuan, sikap orang tua, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Sikumana. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu survei analitik, dengan pendekatan cross sectional. Kemudian didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 responden, Teknik yang digunakan yaitu wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan, waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus-September 2022. Analisis data yang digunakan yaitu chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ($p=0,049$), sikap ($p=0,045$), dukungan keluarga ($p=0,026$), dan dukungan petugas kesehatan ($p=0,025$) dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Sikumana. Diharapkan agar orang tua selalu memperhatikan jadwal pemberian imunisasi kepada anaknya.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan setiap orang. Setiap orang mau agar dirinya tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit, maka dari itu mereka dapat hidup secara produktif dan mandiri. Individu dikatakan sehat tidak hanya dilihat dari aspek jasmani, tetapi juga secara rohani (Anzwar, 2004; wenjiong, 2019). Angka Kematian Bayi (AKB) yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ibu, kondisi sosial ekonomi, dan pelayanan kesehatan, dan diantaranya kurang lengkapnya pemberian imunisasi dasar lengkap (IDL) yang semestinya harus didapatkan oleh semua bayi (Farasar, 2021).

Imunisasi merupakan salah satu intrusi kesehatan yang mudah dijangkau dan sangat mudah didapatkan, hal itu dikarenakan penyakit dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yang diperkirakan antara 2 sampai 3 juta kematian tiap tahunnya (Dillyana, 2019). IDL merupakan imunisasi yang perlu diberikan kepada semua anak yang berusia sebelum 1 tahun diantaranya, imunisasi HB 0, imunisasi BCG, imunisasi DPT-HB-HIB, imunisasi Polio, dan imunisasi Campak (Kemenkes RI, 2018). Untuk itu dengan adanya pemberian IDL dapat menjaga dan melindungi anak-anak dari penyakit, bahkan kematian (Notoatmodjo, 2021). IDL harus diberikan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, karena harus menyesuaikan dengan umur bayi untuk diberikan vaksin imunisasi sehingga membentuk kekebalan dalam tubuh bayi (Purwani, 2021).

Pemberian imunisasi mempunyai tujuan agar memberikan kekebalan pada anak yang sudah di vaksin sehingga mudah terhindar dari masalah kesehatan bahkan bisa terjadi kematian pada anak yang diakibatkan dari penyakit yang sering tertular (Kusumawati, 2021). Adapun tujuan lain dari pemberian imunisasi yaitu menurunnya angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi akibat PD3I (Farasar, 2021).

Cakupan imunisasi menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2017,

diperkirakan 19,9 juta bayi di seluruh dunia tidak tercapai dengan layanan imunisasi rutin seperti 3 dosis vaksin DTP. Cakupan IDL di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 83,3%, angka tersebut belum memenuhi target dari Rencana Strategis (RENSTRA) dimana targetnya sebesar 92,9%. Data awal dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Kupang tahun 2020, PKM Sikumana memiliki jumlah bayi yang banyak akan tetapi rendahnya IDL berdasarkan data dari Dinkes Kota Kupang. Data jumlah bayi di PKM Sikumana sebanyak 2614, jumlah bayi laki-laki 1284 dan yang mendapatkan IDL sebanyak 520 bayi atau yang dipresentasikan menjadi 83,6%. Sedangkan bayi perempuan sebanyak 1330 dan yang mendapatkan IDL sebanyak 497 bayi yang dipresentasikan menjadi 73,5% sehingga jumlah keseluruhannya bayi laki-laki dan perempuan sebesar 78,3% di wilayah kerja PKM Sikumana tahun 2020.

Tujuan dari penelitian ini agar dapat mengetahui Hubungan pengetahuan, sikap orang tua, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Sikumana.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan survei analitik, dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk memahami faktor risiko dengan efek, dengan melakukan pendekatan, observasi atau pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana, dengan wilayah kerja Posyandu yang terbagi di 6 kelurahan Sikumana antara lain, kelurahan Kolhua yang memiliki 7 posyandu, Kelurahan Fatukoa yang memiliki 7 posyandu, Kelurahan Naikolan yang memiliki 5 posyandu, Kelurahan Oepura yang memiliki 10 posyandu, Kelurahan Sikumana yang memiliki 16 posyandu, Kelurahan Belo yang memiliki 7 posyandu. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni-September 2022.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua orang tua atau pengasuh/wali yang mempunyai

bayi berusia 12-24 bulan yang berada di PKM Sikumana, sehingga jumlah populasi sebanyak 1017 orang dan sampel yang diperoleh sebanyak 91 orang. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *cluster random sampling*. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan Cluster Random Sampling, dimana clusternya merupakan posyandu yang berada di 6 kelurahan Puskesmas Sikumana.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner sendiri memiliki pertanyaan yang memiliki hubungan dengan tujuan dari penelitian tersebut, seperti pengetahuan orang tua atau pengasuh/wali terhadap Imunisasi Dasar Lengkap, dukungan keluarga terhadap pemberian Imunisasi Dasar Lengkap. Jenis uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji chi-square.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kemudian analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat. Penyajian data yang sudah didapatkan kemudian akan dibuat dalam bentuk

tabel dan narasi yang dipresentasikan dengan menggunakan program yang ada di komputer.

HASIL

Tabel 1 merupakan hasil analisis univariat pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sikumana.

Tabel 1 Analisis Univariat

Variabel	n	%
Pengetahuan Orang Tua		
Baik	37	40,7
Cukup	30	33,0
Kurang	24	26,4
Sikap Orang Tua		
Baik	40	44,0
Kurang	51	56,0
Dukungan Keluarga		
Baik	44	48,4
Cukup	31	34,1
Kurang	16	17,6
Dukungan Petugas Kesehatan		
Baik	71	78
Kurang	20	22
Status Imunisasi dasar Lengkap		
Lengkap	35	38,5
Tidak Lengkap	56	61,5
Total	91	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 2. Analisis Hubungan Variabel Independen dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap

Variabel		Status Imunisasi Dasar				Jumlah		p value
		Lengkap		Tidak Lengkap		n	%	
		n	%	n	%			
Pengetahuan	Baik	9	25,7	28	50	37	40,7	0,049
	Cukup	16	45,7	14	25	30	33,0	
	Kurang	10	28,6	14	25	24	26,3	
Sikap	Baik	20	57,1	20	35,7	40	44	0,045
	Kurang	15	42,9	36	64,3	51	56	
Dukungan Keluarga	Baik	21	60,0	23	41,1	44	48,8	0,026
	Cukup	6	17,1	25	44,6	31	34,1	
	Kurang	8	22,9	8	14,3	16	17,5	
Dukungan Petugas Kesehatan	Baik	23	65,7	48	85,7	71	78,0	0,025
	Kurang	12	34,3	8	14,3	20	22,0	

Sumber: Data Primer, 2022

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Orang Tua/Pengasuh/Wali Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Sikumana.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu stimulus tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan orang tua terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Sikumana. Dimana didapatkan nilai p-value 0,049. Menurut Ramadhina (2021), terdapat hubungan juga antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam mendapatkan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Setia Mekar Kabupaten Bekasi dengan nilai p-value sebesar 0,002 (<0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 40% responden memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang baik juga akan mempengaruhi tumbuh kembang anak pada pemberian imunisasi itu sendiri.

Hubungan Sikap Orang Tua/Pengasuh/Wali Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Sikumana

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak, akan tetapi sikap belum tentu terwujud dalam tindakan. Tindakan orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membawa anaknya ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan imunisasi, sehingga mengurangi masalah kesehatan yang akan terjadi pada anak tersebut, sikap juga merupakan faktor predisposisi atau mempermudah terjadinya perilaku seseorang, yang berarti adanya kecenderungan kesediaan sehingga dapat diramalkan tingkah laku apa yang akan terjadi pada seseorang (Rusda, 2017).

Hasil penelitian meunjukkan menunjukkan adanya hubungan antara sikap orang tua terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Sikumana. Menurut hasil penelitian didapatkan nilai p-value sebesar 0,045. Menurut penelitian Rohita, (2021), di Puskesmas Kawali Kabupaten Ciamis yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap ibu yang mempunyai bayi dengan pelaksanaan imunisasi DPT, dimana hasil uji statistic dengan nilai p-value = 0,00 (<0,05).

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sikumana menunjukkan bahwa terdapat 51 responden dengan status imunisasi tidak lengkap. Hal ini dikarenakan sikap masa bodoh dari orang tua yang tidak membawa anaknya ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan imunisasi, dan kesibukan dalam bekerja sampai lupa untuk membawa anak mereka ke posyandu.

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Sikumana.

Dukungan keluarga merupakan suatu pemikiran mengenai bantuan berupa perhatian, penghargaan, dan informasi yang diperoleh responden dari keluarga terdekat yakni suami, istri, dan saudara kandung untuk meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga (friedman, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Sikumana, dimana didapatkan nilai p-value 0,026. Menurut Prita Devy, (2020) di Universitas Veteran Bangunan Nusantara yang memili hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar, dengan hasil uji statistic nilai p-value = 0,004.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sikumana, terdapat 44 responden dengan dukungan keluarga yang baik, untuk itu adanya dukungan keluarga dapat mempengaruhi orang tua agar dapat membawa anak-anaknya ke

posyandu. Kurangnya dukungan keluarga dapat membuat sikap orang tua kurang atau tidak memperhatikan jadwal pemberian imunisasi pada anak.

Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Sikumana

Dukungan peran petugas kesehatan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sikap dan perilaku petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan. Seorang petugas kesehatan mempunyai peran sebagai pendidik dan konsultasi. Peran ini dilakukan dengan membantu keluarga untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan, mengetahui gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan untuk mencegah penyakit yang ada, sehingga terjadi perubahan perilaku ibu setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Karena itu, diharapkan setelah dilakukan 35 konsultasi dan pendidikan ibu dapat mengimunisasi anaknya sampai lengkap (Matun, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Sikumana, dimana didapatkan nilai p-value 0,025. Menurut Ganjar Widigdo, (2020) di wilayah kerja Puskesmas Siwalan Kabupaten Pekalongan yang mempunyai hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan lansia mengikuti posyandu lansia, dimana uji statistic yang diperoleh nilai p-value = 0,001.

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sikumana terdapat 71 responden yang mengatakan bahwa adanya dukungan petugas kesehatan yang membantu mereka dalam menjalankan pelayanan imunisasi di Puskesmas atau di posyandu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan

dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Sikumana. Tenaga kesehatan perlu meningkatkan komunikasi dan penyuluhan kepada orang tua/pengasuh/wali tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi, agar terhindar dari penyakit yang bisa menyerang imun tubuh anak.

Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu adanya hubungan antara Pengetahuan Orang Tua/Pengasuh/Wali Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Sikumana, dengan nilai p-value sebesar 0,049. Kemudian adanya hubungan antara Sikap Orang Tua/Pengasuh/Wali Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Sikumana, dengan nilai p-value sebesar 0,045. Kemudian adanya hubungan antara Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Sikumana, dengan nilai p-value sebesar 0,026. Kemudian adanya hubungan antara Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Sikumana, dengan nilai p-value sebesar 0,025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk pimpinan Puskesmas Sikumana yang telah memperkenankan saya untuk melakukan penelitian di Puskesmas Sikumana. Terima kasih juga kepada semua responden yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzwar, 2004; wenjiong, 2011 (2019), Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu Dengan Status IMmunisasi Dasar Di Wonokusumo, (status imunisasi dasar di Wonokusumo), pp. 67-77.
- Badan Pusat Statistik, N. (2019) Kecamatan Maulafa Dalam Angka 2019.
- Dian Nur Hadianti, D. (2015) *Buku ajar imunisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Tenaga Kesehatan.

- Dillyana, T. A. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo', *Jurnal PROMKES*, 7(1), p. 67. doi: 10.20473/jpk.v7.i1.2019.67-77.
- Farasar, P. (2021) 'Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Batita Di Posyandu', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(3), pp. 5–6.
- Hasanah, M. S., Lubis, A. D. and Syahleman, R. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi', *Jurnal Borneo Cendekia*, 5(1), pp. 53–63. doi: 10.54411/jbc.v5i1.222.
- Kemendes RI (2016) Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta Selatan.
- Kusumawati, 2017 (2021) Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Orang Tua Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi, Vol. 1 No.(Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi), pp. 41–48.
- Mubarak (2018) Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Lanjutan Pentavalen Pada Anak 18 Bulan Di Desa Paya Bagas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018.
- Notoatmodjo (2011) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Orang Tua Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi', *pendidikan keperawatan dan kebidanan*, 01(2), pp. 41–48.
- Purwani, (2021), Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Batita Di Posyandu, 11 No (Pengetahuan. Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Batita Di Posyandu), pp. 587–594.
- Rohita, T. (2021) 'Hubungan Sikap Ibu Yang Mempunyai Bayi Dengan Pelaksanaan Imunisasi DPT Di Puskesmas Kawali Kabupaten Ciamis', *Hubungan Sikap Ibu Yang Mempunyai Bayi Dengan Pelaksanaan Imunisasi DPT Di Puskesmas Kawali Kabupaten C*, Vol.3No.1, pp. 29–34.
- Ranuh, I. G. N. Gde, D. (2014) Pedoman Imunisasi di Indonesia edisi 5. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).
- Suryani (2011) Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Sukmajaya oleh peserta Jamkesmas di Kota Depok Jawa barat. FKM UI.